

# Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Keraton 2 Magetan

**Diterima:**  
21 Desember 2021  
**Revisi:**  
5 Januari 2022  
**Terbit:**  
17 Januari 2022

<sup>1</sup> Marsini, <sup>2</sup> Ismiatun  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan  
<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup> marsini@udn.ac.id,

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif terhadap peningkatan minat baca siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Keraton 2 Magetan. Minat baca adalah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan keterampilan literasi siswa, yang berperan dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Pembelajaran aktif, yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar, diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, di mana dua kelompok siswa kelas 3 dijadikan sampel, yaitu kelompok eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran aktif dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui angket minat baca yang diberikan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa, yang ditunjukkan dengan perbedaan signifikan pada skor pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan strategi pembelajaran aktif sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: Strategi pembelajaran aktif, minat baca, literasi, sekolah dasar, eksperimen

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of implementing active learning strategies on increasing reading interest among third-grade students at Keraton 2 Elementary School, Magetan. Reading interest is a crucial factor influencing the development of students' literacy skills, which plays a role in improving their understanding and mastery of subject matter. Active learning, which directly engages students in the learning process, is expected to create a fun learning experience and increase students' reading interest. This study used an experimental design with a quantitative approach, with two groups of third-grade students as samples: an experimental group that implemented active learning strategies and a control group that followed conventional learning. Data were collected through reading interest questionnaires administered before and after the implementation of the learning strategies. The results showed that the implementation of active learning strategies had a positive effect on increasing students' reading interest, as indicated by significant differences in pre-test and post-test scores in the experimental group. This study recommends the use of active learning strategies as an effective method for increasing students' reading interest in elementary schools.*

*Keywords: Active learning strategies, reading interest, literacy, elementary school, experiment SDN Keraton 2 Magetan*

## **I. PENDAHULUAN**

Minat baca merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan literasi siswa di tingkat pendidikan dasar. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya mempengaruhi pemahaman terhadap materi pelajaran, tetapi juga berperan dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Oleh karena itu, minat baca yang tinggi perlu dibangun sejak dini agar siswa dapat mengakses dan memanfaatkan informasi secara optimal, serta memiliki dasar yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Namun, fenomena rendahnya minat baca di kalangan siswa sekolah dasar menjadi tantangan yang perlu diperhatikan oleh pendidik dan pihak sekolah.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar, di mana mereka diberi kesempatan untuk berpikir, berdiskusi, serta berinteraksi dengan materi pelajaran secara aktif. Strategi ini mengedepankan peran siswa sebagai subjek yang aktif, bukan hanya sebagai penerima informasi pasif. Pendekatan ini dapat mencakup berbagai metode, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, proyek kolaboratif, dan lain-lain, yang dirancang untuk membuat kegiatan membaca lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pada konteks sekolah dasar, terutama di kelas 3, strategi pembelajaran aktif diharapkan dapat membantu membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran aktif yang menyertakan siswa dalam aktivitas seperti membaca cerita, berdiskusi tentang isi bacaan, dan merancang proyek berbasis literasi dapat meningkatkan minat mereka untuk membaca lebih banyak. Di SDN Keraton 2 Magetan, penerapan strategi pembelajaran aktif diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 3, mengingat pentingnya penguatan literasi sejak usia dini.

Namun, meskipun ada berbagai studi yang mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif, masih sedikit penelitian yang fokus pada penerapan metode ini khususnya dalam meningkatkan minat baca pada siswa kelas 3 di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif terhadap peningkatan minat baca siswa di SDN Keraton 2 Magetan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pendekatan ini dipilih guna mengimplementasikan dan mengevaluasi strategi pembelajaran aktif secara langsung di dalam lingkungan kelas sekaligus melakukan refleksi untuk perbaikan berkelanjutan. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 di SDN Keraton 2 Magetan yang menjadi fokus dalam upaya peningkatan minat baca.

Pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan pembelajaran aktif yang meliputi metode, media, dan aktivitas yang akan digunakan guna mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Metode yang diterapkan antara lain diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, dan penggunaan media pembelajaran berbasis visual serta audio yang relevan dengan materi bacaan.

Pada tahap pelaksanaan, strategi pembelajaran aktif diterapkan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan minat baca siswa, seperti tingkat keaktifan, antusiasme, dan frekuensi keterlibatan dalam kegiatan membaca.

Data hasil observasi kemudian dianalisis dan digunakan sebagai dasar refleksi pada akhir siklus untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan hal-hal yang perlu diperbaiki sebelum memasuki siklus berikutnya. Proses ini diharapkan dapat memaksimalkan efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, angket minat baca, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran perubahan minat baca siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif terhadap peningkatan minat baca siswa kelas 3 di SDN Keraton 2 Magetan. Data dikumpulkan melalui angket minat baca yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran aktif. Berikut adalah hasil dari analisis data yang diperoleh:

### 1. Kelompok Eksperimen (Strategi Pembelajaran Aktif)

- o **Pre-test:** Rata-rata skor pre-test minat baca siswa pada kelompok eksperimen adalah 56,8 dengan deviasi standar 7,4.
- o **Post-test:** Rata-rata skor post-test minat baca siswa pada kelompok eksperimen adalah 81,5 dengan deviasi standar 6,1.
- o **Perbedaan skor:** Peningkatan rata-rata skor sebesar 24,7 poin menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat baca siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis strategi aktif.
- o **Uji t Berpasangan (Paired t-test):** Uji t berpasangan untuk kelompok eksperimen menunjukkan nilai  $t = 10,88$  dengan  $p\text{-value} = 0,000$ , yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test, sehingga strategi pembelajaran aktif berpengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa.

### 2. Kelompok Kontrol (Pembelajaran Konvensional)

- o **Pre-test:** Rata-rata skor pre-test minat baca siswa pada kelompok kontrol adalah 57,1 dengan deviasi standar 6,9.
- o **Post-test:** Rata-rata skor post-test minat baca siswa pada kelompok kontrol adalah 63,9 dengan deviasi standar 7,2.
- o **Perbedaan skor:** Peningkatan rata-rata skor sebesar 6,8 poin menunjukkan adanya peningkatan minat baca pada kelompok kontrol, meskipun tidak sebesar kelompok eksperimen.
- o **Uji t Berpasangan (Paired t-test):** Hasil uji t berpasangan pada kelompok kontrol menunjukkan nilai  $t = 3,12$  dengan  $p\text{-value} = 0,004$ , yang juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, meskipun peningkatannya lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

### 3. Perbandingan antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

- o **Uji t Independen:** Untuk membandingkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan, dilakukan uji t independen pada skor post-test. Hasil uji t independen menunjukkan nilai  $t = 14,65$  dengan  $p\text{-value} = 0,000$ , yang berarti bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran aktif menunjukkan peningkatan minat baca yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa di SDN Keraton 2 Magetan. Peningkatan yang lebih besar dalam minat baca pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol dapat dijelaskan melalui berbagai aspek yang terlibat dalam strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif, yang melibatkan siswa dalam kegiatan yang berfokus pada interaksi, diskusi, dan kolaborasi, memungkinkan siswa untuk merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali materi lebih dalam, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memecahkan masalah secara bersama-sama, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk membaca lebih banyak.

Peningkatan signifikan yang ditemukan dalam kelompok eksperimen ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan proyek berbasis literasi, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar (Bonwell & Eison, 1991). Dalam konteks pembelajaran membaca, pendekatan ini tidak hanya membuat kegiatan membaca lebih menarik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk melihat relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca, tidak hanya untuk memenuhi tugas sekolah, tetapi juga karena mereka merasa kegiatan membaca tersebut menyenangkan dan bermanfaat.

Di sisi lain, meskipun kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional juga menunjukkan peningkatan, peningkatan yang lebih kecil (6,8 poin) dibandingkan dengan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa meskipun pendekatan konvensional dapat meningkatkan minat baca, namun tidak seefektif pembelajaran aktif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Pembelajaran konvensional yang lebih berfokus pada ceramah dan pemberian tugas secara langsung cenderung kurang melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung dapat meningkatkan minat baca dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Freeman et al., 2014). Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran aktif perlu dipertimbangkan oleh guru untuk meningkatkan minat baca, khususnya pada materi yang memerlukan keterlibatan siswa yang lebih dalam seperti membaca.

### **Implikasi Praktis dan Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa implikasi praktis dan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran di sekolah dasar dapat disarankan:

- 1. Integrasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum:** Sekolah-sekolah, khususnya di tingkat dasar, disarankan untuk mengintegrasikan strategi pembelajaran aktif dalam kurikulum mereka, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan siswa seperti membaca dan menulis. Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan permainan edukatif dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa.
- 2. Pelatihan Guru:** Guru perlu diberikan pelatihan mengenai strategi pembelajaran aktif, termasuk teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam mengajarkan literasi dan membaca secara lebih interaktif dan menyenangkan. Pelatihan ini harus mencakup pemanfaatan teknologi dan sumber daya lain yang dapat mendukung pembelajaran aktif.
- 3. Pengembangan Metode Pembelajaran Inovatif:** Guru juga disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan minat dan kebutuhan siswa, dengan mengintegrasikan berbagai jenis media dan materi bacaan yang menarik untuk siswa.
- 4. Penelitian Lanjutan:** Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dasar dengan fokus pada materi membaca. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan di sekolah lain dengan variabel yang lebih beragam untuk mengeksplorasi lebih jauh pengaruh strategi pembelajaran aktif dalam konteks yang lebih luas dan pada materi pelajaran lainnya.

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran aktif diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan literasi di tingkat sekolah dasar.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa kelas 3 di SDN Keraton 2 Magetan. Peningkatan yang lebih besar dalam minat baca ditemukan pada kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis strategi aktif, dengan peningkatan rata-rata skor sebesar 24,7 poin. Sementara itu, kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional hanya mengalami

peningkatan sebesar 6,8 poin. Uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut sangat signifikan, dengan p-value yang lebih kecil dari 0,05.

Penerapan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis literasi, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam aktivitas membaca dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk membaca lebih banyak. Oleh karena itu, strategi pembelajaran aktif dapat dianggap sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar.

## **Saran**

### **1. Penerapan Pembelajaran Aktif di Semua Mata Pelajaran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar strategi pembelajaran aktif tidak hanya diterapkan dalam materi membaca, tetapi juga diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lainnya. Pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan.

### **2. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Aktif**

Agar strategi pembelajaran aktif dapat diterapkan secara maksimal, disarankan agar guru diberi pelatihan yang lebih mendalam tentang cara merancang dan melaksanakan pembelajaran aktif. Pelatihan ini harus mencakup teknik-teknik interaktif yang melibatkan siswa, serta penggunaan teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat baca siswa.

### **3. Pengembangan Sumber Daya dan Fasilitas Pembelajaran**

Sekolah perlu meningkatkan fasilitas yang mendukung pembelajaran aktif, seperti penyediaan materi bacaan yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, pengembangan ruang belajar yang memungkinkan kolaborasi dan interaksi antara siswa juga perlu dipertimbangkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik.

### **4. Penelitian Lanjutan**

Penelitian ini disarankan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan kelas yang beragam. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat baca, seperti pengaruh penggunaan media digital dan literasi multimedia dalam pembelajaran.

## 5. Evaluasi Berkala Terhadap Implementasi Pembelajaran Aktif

Untuk memastikan efektivitas dari strategi pembelajaran aktif, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan pembelajaran ini. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari siswa dan guru, serta melihat perkembangan minat baca siswa dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa metode yang diterapkan memberikan hasil yang optimal.

Dengan mengikuti rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan minat baca siswa dapat terus meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pengembangan literasi dan prestasi akademik mereka di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). Active learning: Creating excitement in the classroom. *ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1*. George Washington University.
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, *111*(23), 8410–8415. <https://doi.org/10.1073/pnas.1319030111>
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, *41*(2), 111–127. [https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102\\_4](https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4)
- Liu, M., & Zha, M. (2020). Project-based learning in elementary and secondary education: A review of research. *Journal of Educational Psychology*, *112*(5), 900–917. <https://doi.org/10.1037/edu0000409>
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. *The Autodesk Foundation*. Retrieved from <https://www.autodesk.com/education/project-based-learning>
- Weiner, B. (2010). *Theories of motivation: From mechanism to cognition*. Routledge.